

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan "suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif." Dengan artian bahwa data dan fakta yang telah dikumpulkan berbentuk kata atau dari pada angka yang penulisannya berisi kutipan data yang telah diungkapkan dilapangan serta dapat memberikan dukungan terhadap laporan yang disajikan.¹ Dalam melakukan penelitian kualitatif ini diperlukan analisis yang sistematis dan sitematik yang dapat memperoleh ketepatan dalam interpretasi.²

Pada penelitian ini akan menggambarkan serta mendeskripsikan terkait "fundraising dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah dalam upaya pengembangan usaha kecil mustahik (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Jepara)."

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualiatitif ini menggunakan obyek dan subyek.³ Pada penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yang bertempat di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Jepara di Jl. AR. Hakim No. 53, kauman, kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah (59417).

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 11

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 92

³ Samsu, *METODE PENELITIAN (Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reseaacrh & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017) 90

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan pihak yang dapat memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk melakukan penelitiannya. Sehingga, subyek yang digunakan oleh penulis adalah Direktur Utama LAZISMU Jepara, Devisi Fundraising, Devisi Pendistribusian dan mustahik. Hal ini dilakukan untuk menjangkau informasi sebanyak-banyaknya diberbagai macam sumber.

D. Sumber Data

Istilah "sumber data" mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh."⁴ Sehingga data yang akan digunakan oleh peneliti akan berhubungan dengan subyek. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di LAZISMU Kabupaten Jepara. Maka, diperlukan jenis ataupun sumber data dalam penelitian kualitatif ini, yaitu:

1. Data primer: data yang didapatkan dari sumber pertama. Maka penelitian melakukan observasi secara langsung serta melakukan wawancara kepada amil yang ada di LAZISMU Jepara.
2. Data sekunder: data yang sudah ada di tempat penelitian. Sehingga dengan adanya data sekunder ini dapat menjadi pelengkap untuk data primer yang diperoleh peneliti agar tidak diragukan.

Jadi dengan penelitian ini penulis melakukan dengan sumber data primer dan sekunder untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara, observasi, dokumen yang dilakukan secara terstruktur kepada para amil yang ada di LAZISMU Jepara serta mustahik yang telah mendapatkan bantuan usaha kecil.

⁴ Samsu, *METODE PENELITIAN (Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reseach & development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017),94-95

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan "langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena, tujuan utama adalah mendapatkan data."⁵ dalam melakukan pengumpulan data dapat melakukan berbagai setting, sumber, ataupun cara. Maka teknik pengumpulan data dapat menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dipergunakan secara bersamaan ataupun individual. Pada penelitian ini, akan dilakukan di LAZISMU Jepara untuk mendapatkan data-data yang fakta yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga teknik yang akan digunakan adalah

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah "proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis." Dalam melakukan pengamatan atau observasi harus teliti dan selalu mengingat.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi berupa partisipasi dimana peneliti ikut terlibat dalam objek yang akan diteliti. Metode observasi ini untuk mengambil data terkait proses berlangsungnya penelitian fundraising dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam upaya pengembangan usaha kecil musthaid yang dilakukan di LAZISMU Jepara.

2. Metode Interview

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi antara dua orang atau lebih yang mana dalam komunikasi tersebut memiliki pertanyaan serta jawaban. Wawancara dalam teknik pengumpulan data digunakan untuk suatu penelitian.⁶

Teknik pengumpulan data berupa wawancara ini sebagai pertanyaan yang akan dilakukan secara verbal kepada orang dapat memberikan suatu informasi

⁵ Hardani, dkk. *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 120

⁶ Hardani, dkk. *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137

terkait hal yang dipandang perlu.⁷ Selain itu, peneliti melakukan wawancara yang dilakukan di LAZISMU Jepara yaitu pada devisi fundraising, pendistribusian, direktur LAZISMU Jepara serta mustahik yang menerima bantuan dalam pengembangan usaha kecil untuk mendapatkan data sesuai dengan judul penelitian.

3. Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi biasanya didapatkan dari sumber manusia dengan melakukan pengamatan serta wawancara. Dalam bentuk dokumentasi ini bisa bersumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik, selian itu dokumen bisa terdiri dari buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, dan lain sebagainya.⁸

Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengutip secara langsung yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu di LAZISMU Jepara yang terdiri dari sejarah LAZISMU Jepara, Struktur organisasi, Program-program kerja, dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data yang terdapat pada penelitian kualitatif terdapat empat macam, yaitu:⁹

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas ini digunakan untuk memenuhi data dan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti bahwa sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pada penelitian ini melakukan pembuktian data subyek yang diteliti yaitu fundraising dan pendistribusian zakat infak dan sedekah dalam pengembangan usaha kecil

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatamaa Publisher, 2015), 102

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatamaa Publisher, 2015), 108

⁹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 201-207

mustahik. Sehingga menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat dipercaya.

2. *Transferability*

Hasil penelitian dapat ditransfer atau tidak sebagai pertanyaan yang empiris tidak dapat dijawab oleh peneliti. Apabila dapat disimpulkan penelitian dapat ditransfer dalam konteks lain maka calon penggunaan hasil penelitian ini harus dapat membandingkan sendiri konteks dimana penelitian itu dapat dilakukan dengan hasil penelitian yang akan diterapkan. Dalam perbandingan ini memiliki perbedaan dan kesamaan antar kedua konteks tersebut. Semakin banyak persamaan kedua konteks tersebut maka semakin menghasilkan hasil penelitian itu dapat ditransfer.

3. *Dependability*

Dalam kriteria pada pengujian *dependability* untuk dapat menilai apakah proses tersebut dinilai bermutu atau tidak. Sehingga cara untuk menetapkan jika hasil tersebut dapat dipertahankan adalah dengan menggunakan teknik *dependability audit*, yaitu "Dengan jalan meminta *independent auditor* guna meriview aktivitas yang dilakukan oleh peneliti (berupa catatan yang disebut "*audit trail*"), disamping catatan-catatan data informasi dari lapangan, arsip-arsip serta laporan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti."

4. *Conformability*

Uji *conformability* dapat dilakukan secara bersamaan dengan "*dependability audit*". Tetapi tekanan dari "*confirmability audit*" berkaitan dengan pertanyaan apakah data, informasi, dan interpretasi dan lain-lain dalam laporan tersebut didukung oleh materi yang tersedia dalam "*audit trail*." Namun, apabila *confirmability* telah memutuskan hasil penelitian sudah memenuhi standar suatu penelitian (*truth value, applicability, consistency, dan neutrality*) maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan sudah dapat diterima dan hasil penelitian tersebut bermutu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah "proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain."¹⁰

Dalam menggunakan analisis data tidak dapat dilaksanakan jika tidak menggunakan alat analisis. Dimana alat analisis ini untuk menentukan dalam menganalisis data, inti dari hasil data yang telah didapatkan, dengan demikian data tersebut sebagai temuan karena dapat dipahami.¹¹

Terdapat teknik analisis data yang dapat digunakan oleh penelitian kualitatif, antara lain:¹²

1. Data *reduction* (reduksi Data)

Data yang dihasilkan dari tempat penelitian dengan melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta menggabungkan dari ketiganya atau yang disebut triangulasi yang memiliki data yang sangat banyak. Sehingga diperlu dilakukan pencatatan yang rinci namun teliti yang nantinya akan di Reduksi data. Dimana mereduksi data ini yang memiliki arti merangkum serta mencari data yang sesuai dengan tema dan polanya. Sehingga data yang sudah direduksi akan memperlihatkan suatu gambaran yang sangat jelas .

Pada penelitian ini akan memfokuskan pada fundraising dan pendistribusian ZIS untuk mengembangkan usaha kecil bagi mustahik. Maka pada tahaan ini dapat menggunakan persiapan melakukan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

¹¹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka, 2017), 103

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246-252

kegiatan observasi baik itu waktu, tempat. Ketika penelitian itu sudah selesai dengan mendapatkan hasil pada pengamatan tersebut kemudian akan di deskripsikan yang nantinya dapat di ambil kesimpulan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penelitian kualitatif penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi serta merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Sehingga kesimpulan pada penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah serta dengan menjelaskan pembahasan dengan cara merangkum keseluruhannya pada isi.